

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Peneliitan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti. Masalah yang dirumuskan dengan jenis penelitian ini harus layak untuk diangkat dan tidak bersifat terlalu luas (Sugiyono, 2020).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Rahadi, 2020). Rancangan penelitian menggunakan analisis *PIECES* yaitu melakukan analisis terhadap kemampuan, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan pelanggan dengan tujuan mengoreksi atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk memberikan hasil penelitian secara rinci dan berdasarkan situasi yang benar terjadi di lapangan. Sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara menyeluruh dan mendalam terkait permasalahan yang ada

pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Aplikasi Elektronik Rekam Medis menggunakan metode *PIECES* di RSUD Wonosari

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sasaran penelitian yang diamati untuk dapat ditarik kesimpulan (KBBI, 2018). Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu petugas pengguna SIMRS atau biasa disebut SIMRKE dan Aplikasi ERM di Sub Bag Data dan Rekam Medis yaitu petugas pendaftaran rawat jalan, petugas pendaftaran rawat inap, petugas pendaftaran IGD, petugas koding rawat jalan, petugas koding rawat inap dan petugas pelaporan yang masing-masing berjumlah satu orang serta satu petugas di bagian Instalasi SIMRS.

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objekif, valid, dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2020). Objek pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Aplikasi ERM di Sub Bagian Data dan Rekam Medis RSUD Wonosari

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sub Bagian Data dan Rekam Medis RSUD Wonosari yang beralamat di Jl. Taman Bhakti No.6, Purbosari,

Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *PIECES* yang terdiri dari kemampuan (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), keamanan (*control*), efisiensi (*eficiency*), dan pelayanan (*service*).

E. Definisi Konsep

Definisi Konsep pada penelitian ini adalah metode *PIECES* yang merupakan metode yang digunakan untuk menilai performa sistem informasi dari persepsi pengguna yang terdiri dari kemampuan (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), keamanan (*control*), efisiensi (*eficiency*), pelayanan (*service*).

Tabel 1. Definisi Konsep

No	Variabel	Definisi Konsep
1.	Kemampuan (<i>Performance</i>)	Kemampuan yang dapat dihasilkan SIMRS untuk dapat memenuhi kebutuhan, terdiri dari 1. <i>Troughput</i>

No	Variabel	Definisi Konsep
		<p>Banyaknya kerja yang dapat dihasilkan oleh SIMRS dalam periode waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan.</p> <p>2. <i>Respon Time</i></p> <p>Kecepatan respon atau waktu yang diperlukan oleh SIMRS untuk melakukan suatu proses pekerjaan.</p>
2.	Informasi (<i>Information</i>).	<p>Diperlukan untuk mengetahui informasi dan data yang dapat digunakan dari SIMRS, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan petugas saat itu. 2. Akurasi Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS memiliki keakuratan tinggi 3. Kelengkapan . Informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak ada pengurangan informasi. 4. Aksesibilitas

No	Variabel	Definisi Konsep
		Informasi dapat diakses kapanpun sesuai dengan kebutuhan petugas.
3.	Ekonomi (<i>Economy</i>)	<p>Pemanfaatan informasi yang dihasilkan dengan biaya, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cost</i> dan <i>Benefit</i> Manfaat yang didapatkan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. 2. Pengembangan Kebutuhan yang diperlukan baik dari sumber daya maupun biaya untuk melakukan pengembangan dan perbaikan.
4.	Pengendalian (<i>Control</i>)	<p>Pengendalian dan keamanan sistem, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas Pemberian hak akses khusus kepada petugas untuk mengakses SIMRS sesuai peruntukannya. 2. Keamanan Perlindungan terhadap sistem, data dan informasi yang dihasilkan.

No	Variabel	Definisi Konsep
5.	Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	<p>Mengetahui efisiensi pekerjaan secara optimal yang dihasilkan oleh sistem, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintabilitas Kemampuan untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ada. 2. Usabilitas Kemudahan penggunaan dan kecepatan pelayanan yang dilakukan oleh sistem. 3. Integrasi Kemampuan sistem untuk berbagi data atau digunakan bersama dengan aplikasi lain
6.	Pelayanan (<i>Service</i>)	<p>Kemampuan sistem melakukan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pengguna, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reliabilitas Pelayanan yang diberikan tepat, cepat dan dapat diandalkan untuk melakukan pelayanan.

No	Variabel	Definisi Konsep
		2. Kesederhanaan Tingkat dimana sistem dapat dipahami tanpa adanya kesukaran.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder, yang keduanya digunakan pada penelitian ini. Data primer atau data mentah, merupakan data yang peneliti kumpulkan secara langsung kepada sumber penelitian, sedangkan data sekunder adalah kumpulan informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang tidak memiliki kaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui hasil wawancara terkait dengan tujuan penelitian secara langsung, Sedangkan data sekunder penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dari referensi referensi yang berhubungan dengan evaluasi atau pengembangan sistem informasi seperti profil RSUD Wonosari, jurnal, karya tulis dan juga internet.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian secara mendalam

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Pradikatama dkk., 2023). Pada penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara secara mendalam dengan Subjek penelitian yang berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu petugas pengguna SIMRS di Sub Bag Data dan Rekam Medis yaitu petugas pendaftaran rawat jalan, petugas pendaftaran rawat inap, petugas pendaftaran IGD, petugas koding rawat jalan, petugas koding rawat inap dan petugas pelaporan yang masing-masing berjumlah satu orang serta satu petugas di bagian Instalasi SIMRS.

b. Studi Literatur

Studi Literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Marwati, 2021). Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan serta mempelajari dan memahami literature yang relevan dengan penelitian dengan referensi yang berhubungan dengan evaluasi atau pengembangan sistem informasi seperti profil RSUD Wonosari, Modul SIMRS, jurnal, karya tulis dan juga internet.

G. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Susunan intrumen

untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020).

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara mendalam (*dept interview*) menggunakan pedoman wawancara dari penelitian Marwati (2023) dengan sedikit pengembangan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan alat ukur pendukung berupa *handphone* sebagai alat perekam dan dokumentasi, buku catatan, dan laptop yang berfungsi untuk mengumpulkan dan merekap hasil wawancara dan juga sebagai bukti telah melakukan penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisi penjelasan terkait bagaimana teknis penelitian yang akan dilakukan mulai dari persiapan, proses, dan pengolahan data. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 21 Oktober 2023 di RSUD Wonosari
- b. Peneliti mencari permasalahan pada tempat penelitian dan menentukan judul penelitian yaitu "Gambaran Sistem Informasi Berdasarkan Analisis *PIECES* Di RSUD Wonosari";

- c. Peneliti melakukan konsultasi terkait judul penelitian kepada dosen pembimbing;
 - d. Peneliti menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta merencanakan instrument penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian; dan
 - e. Peneliti melaksanakan ujian seminar proposal, merevisi hasil seminar proposal sesuai saran yang diberikan penguji, pengesahan hasil seminar proposal dengan penguji.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada petugas Sub Bagian Data dan Rekam Medis terhadap penggunaan Sistem Informasi di RSUD Wonosari berdasarkan indikator *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*;
 - b. Peneliti melakukan *studi literatur* dari jurnal jurnal sebelumnya, buku, ataupun internet yang berkaitan dengan penelitian
3. Tahap Penyelesaian
- a. Peneliti melakukan pengolahan data terhadap hasil wawancara dengan petugas berdasarkan indikator *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*;
 - b. Peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan atau hambatan dari hasil wawancara dengan petugas menggunakan metode *PIECES*;

- c. Peneliti menyampaikan hasil dari penelitian sebagai dasar atau saran untuk dilakukannya perbaikan ataupun pengembangan Sistem Informasi.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkategorikan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, mensortir hal penting yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induksi, yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis (Sugiyono, 2020). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini memiliki 3 tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang berkualitas dan memudahkan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan data yang sistematis dan mudah untuk dipahami, sehingga dapat dengan mudah menarik kesimpulan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya

data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan untuk dicari kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat terjadi perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.